

Perilaku Penggunaan Kantong Plastik Pada Pedagang di Pasar Kebon Besar Kota Tangerang

Amanda Zahra Syehabuddin¹, Nur Romdhona²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
E-mail : Amndaazahra12@gmail.com

ABSTRACT

The use of plastic bags that are difficult to decompose naturally has become a global issue in terms of its impact on the environment and health. Markets are one of the largest sources of plastic waste in Indonesia. This study aims to identify the factors influencing plastic bag usage behavior among vendors at the Kebon Besar Market in Tangerang City. The study employs a cross-sectional design with quantitative methodology, using accidental sampling for data collection and the chi-square test to determine the relationship between variables. The results indicate that 65.5% exhibit not good behavior in plastic bag usage. Significantly related factors include education (p -value = 0.040), knowledge (p -value = 0.001), perception (p -value = 0.001), and information (p -value = 0.015). This study suggests enhancing education and information dissemination to reduce plastic bag usage in markets.

Keywords: plastic bag usage, behavior, Kebon Besar Market

ABSTRAK

Penggunaan kantong plastik yang sulit terurai secara alami telah menjadi isu global dalam permasalahan yang berdampak pada lingkungan dan Kesehatan, Pasar merupakan salah satu sumber penghasil sampah plastik terbesar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan kantong plastik pada pedagang di pasar kebon besar Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* metodologi kuantitatif, Teknik pengumpulan sampel dengan *accidental sampling* dan menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65.5% memiliki perilaku kurang baik dalam penggunaan kantong plastik. Faktor – faktor yang berhubungan signifikan dengan perilaku penggunaan kantong plastik meliputi Pendidikan (p -value = 0.040), pengetahuan (p -value = 0.001), persepsi (p -value = 0.001), dan informasi (p -value = 0.015). penelitian ini menyarankan untuk meningkatkan edukasi dan penyebaran informasi dalam mengurangi penggunaan kantong plastik di pasar.

Kata kunci: penggunaan kantong plastik, perilaku, pasar kebon besar

PENDAHULUAN

Penggunaan kantong plastik merupakan salah satu permasalahan utama dalam pencemaran lingkungan global karena sifatnya yang tidak mudah terurai secara alami. Plastik sekali pakai, termasuk kantong plastik, memberikan kontribusi besar terhadap akumulasi limbah yang mencemari lingkungan⁽¹⁾. Tingginya Tingkat konsumsi kantong plastik sejalan dengan peningkatan volume sampah plastic yang dihasilkan. Sebagai produk sekali pakai, kantong plastik umumnya dimanfaatkan sebagai wadah sementara. Masyarakat cenderung memilih kantong plastik karena kekuatannya yang tidak mudah robek meskipun memiliki aroma khas plastik yang cukup menyengat⁽²⁾.

Pemerintah di seluruh dunia telah melaksanakan beragam inisiatif dan kampanye lingkungan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik. Sebagai contoh, penerapan kebijakan pajak terhadap kantong plastik di Inggris berhasil menurunkan Tingkat penggunaannya secara signifikan di seluruh Masyarakat. Meskipun demikian, Tingkat kesadaran Masyarakat tetap menjadi faktor kunci dalam pengurangan penggunaan kantong plastik, terlepas dari keberadaan regulasi dan kebijakan yang diterapkan⁽³⁾.

World Health Organization (WHO) mendefinisikan sampah sebagai segala sesuatu yang terbuang, tidak digunakan, tidak disukai, atau hasil dari aktivitas manusia dan bukan sesuatu yang terjadi secara alami⁽⁴⁾. Negara seperti Irlandia, Wales dan Luksemburg mengalami penurunan penggunaan kantong plastik lebih dari 70% setelah penerapan

regulasi plastic berbayar yang menunjukkan efektivitas kebijakan tersebut dalam mempengaruhi perilaku konsumen⁽⁵⁾ (Poortinga et al., 2013)

Indonesia merupakan negara penghasil sampah terbesar ke-5 di dunia dengan jumlah mencapai 65, 2ton pada tahun 2020. Dari jumlah tersebut, Sebagian besar terdiri dari sampah plastik yang dikelola secara tidak optimal dan Sebagian besar mencemari lingkungan⁽⁶⁾⁽⁷⁾. Meningkatnya penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari merupakan masalah yang perlu ditangani dengan baik. Karena kegunaan dan keterjangkauannya, plastik sering digunakan sebagai benda sekali pakai, yang menambah volume sampah plastik yang terus bertambah⁽⁸⁾.

Penggunaan Plastik di Indonesia didominasi oleh sektor non industry, Dimana pasar tradisional atau pasar rakyat menyumbang sekitar 74% dari total distribusi kantong plastik, sementara industry ritel hanya berkontribusi sebesar 26%⁽⁹⁾. Salah satu jenis kantong plastik yang paling umum digunakan dimasyarakat adalah kantong kresek yang berwarna hitam. Kantong ini memiliki karakteristik sebagai produk sekali pakai dengan masa pakai yang sangat singkat, sehingga sering kali langsung dibuang setelah digunakan⁽¹⁰⁾.

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) timbulan sampah di provinsi banten termasuk kota tangerang cukup tinggi. Kota Tangerang menyumbang lebih dari 500 ribu ton sampah per tahun⁽¹¹⁾. Pengurangan plastik baru mencapai 11,72% masih diperlukan upaya

serius untuk dapat mencapai target nasional sebesar 30% di tahun 2025 (Annur, 2023b).

Pemerintah kota Tangerang telah menerbitkan peraturan wali kota No. 111 tahun 2022 tentang pembatasan penggunaan kantong plastik dan melakukan kampanye publik Bersama pelaku ritel. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong transisi menuju tas belanja yang ramah lingkungan⁽¹²⁾. Namun, masyarakat masih memperoleh kantong plastik dari pasar tradisional, supermarket, minimarket, warung, toko, atau tempat-tempat yang melakukan kegiatan jual beli lainnya⁽¹⁰⁾.

Pasar tradisional menjadi pusat utama distribusi kantong plastik, karena pedagang umumnya memberikan kepada konsumen. Sehingga, rendahnya tingkat kesadaran dan kurangnya edukasi menjadi hambatan dalam pelaksanaan kebijakan pengurangan penggunaan plastik pada di sektor ini [(Putri et al., 2023), (Nathania, 2020)]. Penggunaan kantong plastik yang semakin tidak terkendali disebabkan oleh harga yang murah, praktis dan mudah diperoleh, sehingga memicu peningkatan volume sampah plastik sekali pakai⁽¹³⁾.

Pasar kebon besar dikota Tangerang menjadi pembahasan yang cukup menarik untuk dibahas dan diteliti, karena tingginya penggunaan kantong plastik pada pedagang di

pasar. Pentingnya penggunaan kantong plastik masih menjadi masalah utama di pasar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan kantong plastik pada pedagang di Pasar Kebon Besar Kota Tangerang.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pasar Kebon Besar Kota Tangerang adalah tempat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Maret 2025. Sampel penelitian ini adalah para pedagang di pasar Kebon Besar Kota Tangerang sebanyak 84 pedagang yang di ambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian terhadap responden yang diisi melalui angket. Analisis data pada penelitian ini

menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antar variabel. Variabel independen pada penelitian ini adalah Pengetahuan, Persepsi, Informasi dan Karakteristik.

HASIL

Penelitian ini memiliki 9 variabel yang akan diukur secara univariat dan 4 variabel yang akan diukur secara bivariat. Variabel yang akan dilakukan uji univariat diantara lain yaitu variabel Karakteristik, pengetahuan, perilaku, persepsi dan informasi. Penelitian ini mendapatkan total 84 responden.

A. Hasil Uji Univariat

berikut ini adalah hasil uji univariat untuk setiap variabel yang diteliti pada penelitian ini, di antaranya yaitu :

1. Usia

Tabel 1. Gambaran Usia Pedagang Di Pasar Kebon Besar Kota Tangerang Tahun 2025

Usia	Frekuensi	Persentase
19 – 25 tahun	17	20.2
26 – 35 tahun	23	27.4
>35 tahun	44	52.4
Total	84	100

Pada tabel Berdasarkan tabel 5.1 responden dengan kelompok usia > 35 tahun sebanyak 44 (52.4%) responden. Usia 26 – 35 sebanyak 23 (27.4%) responden. sedangkan pada usia 19 – 25 tahun sebanyak 17 (20.2%) responden.

2. Jenis kelamin

Tabel 2. Gambaran Jenis Kelamin Pedagang Di Pasar Kebon Besar Kota Tangerang Tahun 2025

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	45	53.1
Perempuan	39	46.4
Total	84	100

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden jenis kelamin laki-laki lebih banyak 45 orang (53.6%), sedangkan Perempuan sebanyak 39 orang (46.4%).

3. Pendidikan

**Tabel 3. Gambaran Pendidikan Pedagang Di Pasar Kebon Besar Kota Tangerang
Tahun 2025**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	24	28.6
SMP	22	26.2
SMK/SMA	32	38.1
D3/S1/S2/S3	6	7.1
Total	84	100

Pada tabel di atas diketahui bahwa responden dengan Tingkat Pendidikan SMA/SMK paling banyak 32 responden (38.1%), selanjutnya, sebanyak 24 responden (28.6%) berpendidikan SD, dan 22 orang (26.2) berpendidikan SMP, sedangkan responden yang memiliki pendidikan D3/S1/S2/S3 hanya berjumlah 6 orang (7.1%).

4. Jenis dagangan

**Tabel 4. Gambaran Jenis Dagangan Pedagang Di Pasar Kebon Besar Kota
Tangerang Tahun 2025**

Jenis Dagangan	Frekuensi	Persentase
Sayur Mayur	22	26.2
Lauk Pauk (ikan, daging, ayam)	19	22.8
Sembako	15	17.9
Pakaian	15	17.9
Sepatu	3	3.6
Perhiasan	8	9.5
Hijab	1	1.2
Kelapa	1	1.2
Total	84	100

Berdasarkan tabel diatas jenis dagangan paling banyak dijual oleh pedagang adalah sayur mayur sebanyak 22 orang (26.2%), lauk pauk seperti ikan, daging dan ayam sebanyak 19 orang (22.6%). Sembako dan pakaian masing masing 15 responden (17.9%). Jenis dagangan lainnya meliputi sapatu sebanyak 3 orang (3.6%), perhiasan 8 orang (9.5%), serta hijan dan kelapa 1 orang (1.2%).

5. Lama dagang

**Tabel 5. Gambaran Lama Dagang Pedagang Di Pasar Kebon Besar Kota
Tangerang Tahun 2025**

Lama Dagang	Frekuensi	Persentase
< 5 Tahun	46	54.8
≥ 5 Tahun	38	45.2
Total	84	100

Berdasarkan data yang diperoleh, lama dagang pedagang di pasar kebon besar di Kota Tangerang lebih banyak dengan lama dagang ≥ 5 tahun sebesar 54.8% dibandingkan dengan lama dagang < 5 tahun sebesar 45.2%.

6. Pengetahuan

**Tabel 6. Gambaran Pengetahuan Pedagang Di Pasar Kebon Besar Kota
Tangerang Tahun 2025**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	45	53.6
Baik	39	46.4
Total	84	100

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki pengetahuan Kurang baik yaitu sebanyak 45 responden (53.6%), Sedangkan pengetahuan baik sebanyak 39 responden (46.4%).

7. Perilaku

**Tabel 7. Gambaran Perilaku Pedagang Di Pasar Kebon Besar Kota Tangerang
Tahun 2025**

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Kurang	55	65.5
Baik	29	34.5
Total	84	100

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 55 (65.5%) responden yang memiliki perilaku kurang dan 29 (34.5%) responden yang memiliki perilaku baik.

8. Persepsi

**Tabel 8. Gambaran Persepsi Pedagang Di Pasar Kebon Besar Kota Tangerang
Tahun 2025**

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Kurang	46	54.8
Baik	38	45.2
Total	84	100

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki persepsi Baik sebanyak 38 (45.2%) responden dan selebihnya memiliki persepsi kurang baik sebanyak 46 (54.8%).

9. Informasi

**Tabel 9. Gambaran Informasi Pedagang Di Pasar Kebon Besar Kota Tangerang
Tahun 2025**

Informasi	Frekuensi	Persentase
Kurang	59	70.2
Baik	25	29.8
Total	84	100

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa lebih banyak responden kurang baik dalam mendapatkan informasi sebanyak 59 (70.2%) responden sedangkan, 25 (29.8%) responden baik masih sedikit dalam mendapatkan informasi.

B. Hasil Uji Bivariat

Berdasarkan hasil analisis bivariat masing – masing variabel terhadap perilaku penggunaan kantong plastik di pasar kebon besar kota Tangerang dengan menggunakan uji *chi square*. Diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 10. Analisis Hubungan Variabel Penelitian Dengan Perilaku Penggunaan Kantong Plastik Pada Pedagang Di Pasar Kebon Besar Kota Tangerang

Variabel	OR (95% CI)	P Value	Ket.
Pendidikan		0.040	Berhubungan
Pengetahuan	4.856	0.001	Berhubungan
Persepsi	4.911	0.001	Berhubungan
Informasi	3.094	0.015	Berhubungan

Berdasarkan analisis bivariat dari masing masing variabel yang diteliti, terdapat 4 variabel yang secara analisis memiliki hubungan terhadap perilaku penggunaan kantong plastik pada pedagang di pasar kebon besar kota Tangerang, yaitu pendidikan, pengetahuan, persepsi dan informasi.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pendidikan Dengan Perilaku Penggunaan Kantong Plastik

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan perilaku penggunaan kantong plastik (p value = 0.040), sehingga semakin tinggi Tingkat Pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan individu memiliki perilaku yang lebih ramah lingkungan.

Pendidikan merupakan Langkah awal dalam Upaya mengurangi penggunaan kantong plastik dan meningkatkan daur ulang. Melalui penyebaran informasi yang tepat dan berkelanjutan, Pendidikan dapat mendorong perilaku ramah lingkungan seperti penggunaan tas belanja kain yang dapat digunakan berulang kali⁽¹⁴⁾.

Tingkat Pendidikan berkaitan dengan pengetahuan, semakin tinggi Pendidikan seseorang, semakin luas wawasan dan kemampuannya dalam menerima informasi yang bermanfaat⁽¹⁵⁾. Hasil observasi menunjukkan bahwa pedagang di pasar kebon besar kota Tangerang dengan Tingkat Pendidikan rendah (SD, SMP dan tidak sekolah) cenderung masih menggunakan kantong plastik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh rendahnya kesadaran akan dampak negatif plastik serta kurangnya sosialisasi terkait perilaku penggunaan yang ramah lingkungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh⁽¹⁶⁾ yang menunjukkan adanya hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan perilaku penggunaan plastik pada

makanan panas, serta penelitian⁽¹⁷⁾ menemukan hubungan antara Pendidikan dengan penerapan prinsip 3R dalam pengelolaan sampah plastik. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian⁽¹⁸⁾ yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara Pendidikan dengan pengurangan penggunaan kantong plastik.

2. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Kantong Plastik

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan kantong plastik dengan nilai p -value = 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan berperan dalam membentuk perilaku pedagang terhadap penggunaan kantong plastik. Namun masih banyak pedagang belum memahami dampak plastik sehingga Sebagian besar pedagang tetap menggunakan karena alasan praktis dan kenyamanan bagi konsumen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian⁽¹⁹⁾ di pasar cemara banjarmasin dan penelitian⁽¹⁰⁾ di pasar tradisional firdaus medan, yang sama sama menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kantong plastik. Namun hasil ini tidak sejalan dengan Penelitian (Sumbung, 2015) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan Tindakan responden dalam mengurangi penggunaan kantong plastik.

3. Hubungan Persepsi Dengan Perilaku Penggunaan Kantong Plastik

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku penggunaan kantong plastik (p value = 0.001). Hal ini menunjukkan bahwa cara pandang individu mempengaruhi kebiasaan dalam menggunakan kantong plastik. Sehingga, Sebagian masyarakat menganggap penggunaan kantong plastik atau alternatifnya merupakan pilihan pribadi. Alternatif yang dianggap sesuai untuk pasar tradisional antara lain tas ramah lingkungan dan keranjang⁽²⁰⁾.

Persepsi terhadap kemudahan penggunaan tas belanja juga mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakannya⁽²¹⁾. Penelitian ini sejalan dengan penelitian⁽²²⁾ adanya hubungan antara Persepsi dengan perilaku konsumen terhadap penggunaan kantong plastik sebagai kemasan pada pusat perbelanjaan modern banjarماسin. Namun, penelitian ini berbeda dengan hasil dari⁽²³⁾ yang menyatakan bahwa meskipun persepsi terhadap pengurangan plastik bersifat positif, persepsi sosial tidak berpengaruh terhadap niat mengurangi penggunaan kantong plastik, sehingga persepsi saja tidak cukup untuk mendorong perubahan perilaku.

4. Hubungan Informasi Dengan Perilaku Penggunaan Kantong Plastik

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara informasi dengan perilaku penggunaan kantong plastik. (p value = 0.015). akses terhadap informasi berperan dalam membentuk perilaku pedagang terhadap penggunaan plastik. Namun, penyebaran informasi mengenai pengendalian kantong plastik masih terbatas akibat kurangnya

koordinasi antara instansi terkait dan belum optimalnya pemetaan wilayah sosialisasi⁽²⁴⁾.

Semakin banyak informasi yang diterima seseorang mengenai dampak plastik, maka semakin baik sikap dan perilaku yang ditunjukkan⁽²⁵⁾. Hal ini sejalan dengan penelitian⁽²⁶⁾ bahwa penyebaran informasi melalui media sosial, brosur dan famplet efektif dalam meningkatkan literasi lingkungan. Sebaliknya, penelitian⁽²⁷⁾ menemukan bahwa paparan informasi media tidak memengaruhi perilaku pedagang dalam penggunaan Styrofoam sebagai kemasan makanan.

KESIMPULAN

Terdapat adanya hubungan antara pendidikan dengan perilaku penggunaan kantong plastik (p -value = 0.040), pengetahuan berhubungan dengan perilaku penggunaan kantong plastik (p -value = 0.001), persepsi berhubungan dengan perilaku penggunaan kantong plastik (p -value = 0.00), informasi berhubungan dengan perilaku (p -value = 0.026).

SARAN

Pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai perlu dilakukan oleh pedagang dengan beralih ke tas ramah lingkungan, didukung dengan kebijakan pemerintah serta partisipasi konsumen. Pengelola pasar dan petugas kesehatan berperan penting melalui penerapan aturan dan edukasi mengenai dampak penggunaan kantong plastik, agar pedagang dan konsumen secara bertahap mengurangi penggunaannya

demi menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan Terima kasih kepada ibu Nur Romdhona S.H., M.Kes selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya. Serta kepada pengelola pasar Kebon Besar Kota Tangerang atas kerja sama dan dukungan selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bairong Wang YL. Plastic bag usage and the policies. Sci direct [Internet]. 2021; Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0956053X21001458?via%3Dihub>
2. Astuti AD. Penerapan Kantong Plastik Berbayar Sebagai Upaya Mereduksi Penggunaan Kantong Plastik. J Litbang Media Inf Penelitian, Pengemb dan IPTEK. 2018;12(1):32–40.
3. National Plastic Waste Reduction Strategic Actions for Indonesia | International Environmental Technology Centre [Internet]. 2018 [cited 2024 Nov 5]. Available from: [https://www.unep.org/ietc/resources/policy-and-strategy/national-plastic-waste-reduction-strategic-](https://www.unep.org/ietc/resources/policy-and-strategy/national-plastic-waste-reduction-strategic-actions-indonesia)
4. Haniy S. global plastic action partnership. 2020 [cited 2024 Nov 5]. Indonesia National Plastic Action Partnership (NPAP) Reveals Recommendations to. Available from: <https://www.globalplasticaction.org/indonesia-national-plastic-action-partnership-npap-reveals-recommendations-to-unlock-financing-gaps-to-cut-marine-plastic-debris-by-70-percent>
5. Rahayu Hana Wijayanti. Proses Sekuritisasi Plastik di Uni Eropa: Studi Kasus Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Luksemburg dan Irlandia. J Int Relations. 2020;6:589–97.
6. Annur cindy mutia. Inilah Negara Penghasil Sampah Terbesar Dunia, Ada Indonesia? [Internet]. 2023 [cited 2024 Dec 3]. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2023/07/05/inilah-negara-penghasil-sampah-terbesar-dunia-ada-indonesia>
7. Fenomena Sampah Plastik di Indonesia – InSWA [Internet]. 2023 [cited 2024 Nov 4]. Available from: <https://inswa.or.id/fenomena-sampah-plastik-di-indonesia/>
8. Fitri SE, Ferza R. Dinamika, Problematika, Dan Implikasi

- Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik Di Daerah. J Kebijak Pembang. 2020;15(1):11–24.
9. Auliani R, Zalukhu R, Ari Apsari D, Br Girsang J, Tanjung R, Syaputri D. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Kantong Plastik Di Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2022. *Syntax Lit ; J Ilm Indones*. 2023;8(1):744–59.
 10. Guslaida M, Naria E, Santi DN. Hubungan Karakteristik Pengetahuan dan Sikap pada pembeli dan pedagang dengan penggunaan kantong plastik di pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung. 2014;
 11. Marjan A, Taufik I, Nugraha WI, Pirngadi BH, Fatah F. Peningkatan Peran Pemerintah Provinsi dalam Pengelolaan Sampah di Provinsi Banten. 2024;8(1):991–1004.
 12. Tangerang wali kota. Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik. 2022;
 13. Bahya Zahran A, Sari A, Nurfauziah A, Nur Anisya D, Fauziah M. The Effect of Attitude of FKM UMJ Students on The Use of Paid Plastic Bags in 2021. *Muhammadiyah Int Public Heal Med Proceeding*. 2021;1(1):563–78.
 14. Wagner TP. Reducing single-use plastic shopping bags in the USA. *Waste Manag [Internet]*. 2017;70:3–12. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0956053X17306335>
 15. Meutia Nanda, Halimatus Sa'diyah Dalimunthe MRR, Sitompul, Dini Azila Saragih, Indah Rahayu Ritonga ILH. Hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah masyarakat di lorong mesjid lk iv bagan deli belawan. 2024;5(September):8427–33.
 16. Heruna Tanty, Rokhana Dwi Bakti AR. Metode Nonparametrik untuk analisis hubungan perilaku dan pengetahuan masyarakat tentang kode plastik. *Mat Stat [Internet]*. 2013;13(2):97–104. Available from: https://www.academia.edu/37582654/Metode_Nonparametrik_Untuk_Analisis_Hubungan_Perilaku_Dan_Pengetahuan_Masyarakat_Tentang_Kode_Plastik
 17. Saputri EL, Fauzan A, Mahmudah. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Meminimalisasi Sampah Plastik Dengan Upaya 3R (Reuse, Reduce, Recycle) Desa Mandingin Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2020. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2020;1–13.

18. Ernyasih, Wijayanti IN, Srisantyorini T, Andriyani, Fauziah M. Factors Related to Reducing The Use of Plastic Bags in Kabupaten Bekasi. *Muhammadiyah Int Public Heal Med Proceeding*. 2021;1(1):547–62.
19. Hairatunnisa, Rahman E, Aquarista MF. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang terhadap Penggunaan Kantong Belanja Plastik di Pasar Cemara Kecamatan Banjarmasin Utara 2022. *ePrints Unsika*. 2022;2.
20. Purwaningrum ML. Perilaku Masyarakat Pada Penggunaan Kantong Plastik Satu Kali Pakai Di Pasar Tradisional Angso Duo. *Univ jambi [Internet]*. 2022; Available from: [https://repository.unja.ac.id/43625/4/BAB V.pdf](https://repository.unja.ac.id/43625/4/BAB%20V.pdf)
21. Melati D. Kontrol Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Tas Belanja untuk Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik Terhadap Lingkungan Sekitar. *J Bimbing Konseling Kel*. 2024;6:1492–505.
22. Mayvita PA, Alfisah E. Persepsi Dan Reaksi Konsumen Terhadap Pemberlakuan Pelarangan Penggunaan Kantong Plastik Sebagai Kemasan Pada Pusat Perbelanjaan Modern (Studi Konsumen Di Lingkungan Uniska Mab Banjarmasin). *Pros Has Penelit Dosen Uniska Tahun 2017 [Internet]*. 2018;516–26. Available from: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
23. Stephen J, Abdullah AMS, Hussain IN, Lee YK, Makentheran SSN. Predicting Minimal Usage of Plastic Bags Behaviour among Malaysian Adults. *ASM Sci J*. 2024;19.
24. Putri NW, Fitriyani F, Rahmalber TV, Falikha DD, Tafsia SI, Setiawati SD. Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penerapan Kebijakan Pengurangan Kantong Plastik sebagai Upaya Mengurangi Sampah Plastik di Kota Padang. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2023;22(3):259–67.
25. Octaviany LA, Efrina, Alsuhendra. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Program Studi Tata Boga Universitas Negeri Jakarta Dengan Tindakan Penggunaan Plastik Untuk Minuman Panas. *Risenologi*. 2021;6(1):70–6.
26. Edi Pranoto, Desy Diana ESM. Efektifitas Media Sosial Versus Media Elektornik Pada Implementasi Penyebaran Informasi

- Bahaya. Semin Nas Teknol Inf dan Komun STI&K. 2020;4(September):2581–2327.
27. Muid A, Santi TD, Wardiati W. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Styrofoam Sebagai Kemasan Makanan Oleh Pedagang Di Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh Tahun 2022. J Sains Ris. 2023;13(2):294–303.